

**KINERJA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM  
*NATIONAL URBAN WATER SUPPLY PROJECT*  
(NUWSP) DALAM KEGIATAN PEMBANGUNAN  
JARINGAN PERPIPAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR  
MINUM (SPAM) DI GANDUS KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Administrasi Publik**



**Diajukan oleh:**

**WINDA SASABILA  
NIM. 07011282025127**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**KINERJA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM**  
***NATIONAL URBAN WATER SUPPLY PROJECT***  
**(NUWSP) DALAM KEGIATAN PEMBANGUNAN**  
**JARINGAN PERPIPAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR**  
**MINUM (SPAM) DI GANDUS KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian**  
**Persyaratan Dalam Menempuh**  
**Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik**

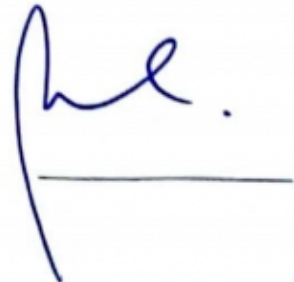
**Diajukan oleh :**

**WINDA SASABILA**  
**NIM. 07011282025127**

**Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 31 Januari 2024**

**Pembimbing**

**Junaidi. S.IP., M.Si**  
**NIP. 197603092008011009**



**Mengetahui,**  
**Kotra Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
**NIP. 196911101994011001**



**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**KINERJA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM**  
**NATIONAL URBAN WATER SUPPLY PROJECT (NUWSP)**  
**DALAM KEGIATAN PEMBANGUNAN JARINGAN PERPIPAAN**  
**SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) DI GANDUS**  
**KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**WINDA SASABILA**  
**NIM. 07011282025127**

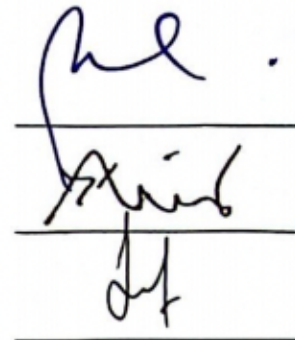
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 28 Februari 2024  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

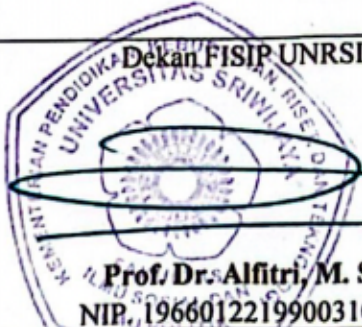

**Junaidi, S.IP., M.Si**  
Ketua

**Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc**  
Anggota

**Lisa Mandasari, M.Si**  
Anggota



Mengetahui,

 <b>Dekan FISIP UNRSI</b> <b>Prof. Dr. Alfitri, M. Si</b> NIP. 196601221990031004	<b>Ketua Jurusan</b>  <b>Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA</b> NIP. 196911101994011001
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Sasabila  
NIM : 07011282025127  
Jurusan : Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kinerja Implementasi Kebijakan Program *National Urban Water Supply Project* (NUWSP) dalam Kegiatan Pembangunan Jaringan Perpipaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Gandus Kota Palembang” adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan plagiat atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan  
Palembang, 7 November 2023



Winda Sasabila  
NIM. 07011282025127

## **MOTTO PERSEMBAHAN**

**“Jika sesuatu yang ingin kamu capai tidak terasa sulit bagimu, maka hal itu belum cukup baik untukmu”**

**(Martha A. Widjaya)**

<b>Skripsi ini, Saya Persembahkan Kepada:</b>
<b>1. Kedua Orang tua, Ibu Cholifah dan Bapak Whendri, SH</b>
<b>2. Saudara-saudaraku</b>
<b>3. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</b>
<b>4. Teman – teman Terdekatku dan Administrasi Publik Angkatan 2020</b>
<b>5. Almamaterku</b>



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari program NUWSP dalam kegiatan pembangunan jaringan perpipaan SPAM di Gandus Kota Palembang yang dilaksanakan oleh Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian kualitatif untuk membahas dan meneliti sebuah fenomena utama, dengan penelitian yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data mengacu pada teknik Miles dan Huberman dengan empat bagian yang saling terhubung dalam teknik analisis data, yaitu kondensasi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori implementasi dari Van Meter dan Van Horn dengan enam dimensi, yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumberdaya kebijakan, komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksanaan, karakteristik badan-badan pelaksana, kondisi ekonomi, sosial dan budaya serta sikap pelaksana (*implementors*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program NUWSP dalam kegiatan pembangunan jaringan perpipaan SPAM di Gandus Kota Palembang belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya, baik dari permasalahan pada kondisi ekonomi, sosial dan politik, kesesuaian waktu pelaksanaan, rencana pembangunan dan sasaran penerima manfaat belum dapat berjalan dengan optimal.

**Kata Kunci:** Kinerja Implementasi Kebijakan, Program Pembangunan, NUWSP

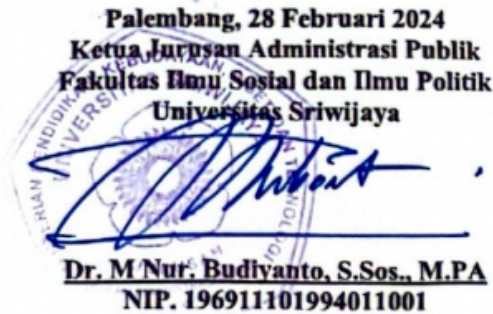
Pembimbing



Junaidi, S.IP., M.Si

NIP. 197603092008011009

Palembang, 28 Februari 2024  
Ketua Jurusan Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



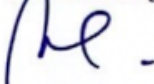
Dr. M Nur. Budiyanto, S.Sos., M.PA  
NIP. 196911101994011001

## ABSTRACT

*This research aims to find out the implementation of the NUWSP program in the SPAM piping network construction activities in Gandus Palembang City carried out by the South Sumatra Regional Settlement Infrastructure Center. The research method used, namely qualitative research methods to discuss and examine a major phenomenon, with descriptive research. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews, field observations, and documentation methods. The data analysis technique refers to the Miles and Huberman technique with four interconnected parts in the data analysis technique, namely data condensation, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This research uses the implementation theory of Van Meter and Van Horn with six dimensions, namely policy standards and objectives, policy resources, inter-organizational communication and implementation activities, characteristics of implementing agencies, economic, social and cultural conditions and attitudes of implementors. The results of this study indicate that the implementation of the NUWSP program in the SPAM pipeline network development activities in Gandus Palembang City cannot be said to be fully successful, both from problems in economic, social and political conditions, suitability of implementation time, development plans and target beneficiaries have not been able to run optimally.*

**Keywords:** *Policy Implementation Performance, Program Development, NUWSP*

**Pembimbing**



**Junaidi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197603092008011009**

**Palembang, 28 Februari 2024**  
**Ketua Jurusan Administrasi Publik**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. M. Nur. Budiyanto, S.Sos., M.PA**  
**NIP. 196911101994011001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Implementasi Kebijakan Program *National Urban Water Supply Project* (NUSWP) dalam Kegiatan Pembangunan Jaringan Perpipaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Gandus Kota Palembang”.

Dalam proses penulisan skripsi ini merupakan hasil dari sebuah proses panjang yang tidak hanya didukung oleh satu pihak saja, melainkan oleh banyak pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam penyusunan, bimbingan, serta dukungan moral dan materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang terdalam kepada:

1. **Allah SWT** yang memberikan kesempatan, pertolongan serta kelancaran selama proses penulisan skripsi.
2. **Kedua Orang tua**, Bapak Whendri, SH dan Ibu Cholifah yang selalu percaya dan mendukung serta, mendoakan penulis agar mendapatkan kemudahan, kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
3. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. **Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M** selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. **Bapak Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA** selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
7. **Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
8. **Bapak Junaidi, S.IP., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pengetahuan dan bantuan dalam proses penulisan skripsi dengan membimbing, mengarahkan serta memberikan solusi untuk penulisan skripsi ini.
9. **Ibu Aulia Putri Utami, S.IP., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. **Mba Ades dan Mba Ita** selaku Admin Jurusan Administrasi Publik yang telah membantu penulis dalam proses keadministrasian.
11. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
12. Seluruh jajaran staf Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan dan seluruh tim satuan kerja PPK Air Minum.
13. Seluruh teman terdekat yang telah memberikan dukungan dan sebagai tempat berbagi untuk dapat memotivasi penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungannya.
15. Teman-teman seperjuangan Administrasi Publik Tahun 2020.
16. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, berbagai saran dan kritik diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Palembang, 31 Januari 2024  
Penulis,

Winda Sasabila



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b><i>i</i></b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b><i>ii</i></b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b><i>iv</i></b>
<b>MOTTO PERSEMBAHAN.....</b>	<b><i>v</i></b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b><i>vi</i></b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b><i>viii</i></b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b><i>viii</i></b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b><i>xii</i></b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b><i>xiii</i></b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b><i>xiv</i></b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b><i>1</i></b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	19
C. Tujuan Penelitian .....	19
D. Manfaat Penelitian .....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b><i>21</i></b>
A. Kajian Teori .....	21
1. Kebijakan Publik .....	21
2. Implementasi Kebijakan.....	25
3. Model-model Implementasi Kebijakan.....	28
4. National Urban Water Supply Project (NUWSP).....	39
5. Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).....	42
B. Kinerja Implementasi .....	43
C. Teori Model Implementasi Kebijakan Yang Digunakan .....	46
D. Penelitian Terdahulu .....	49

E. Kerangka Pemikiran.....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Definisi Konsep.....	59
C. Fokus Penelitian .....	59
D. Jenis dan Sumber Data .....	61
E. Informan Penelitian.....	62
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
G. Teknik Analisis Data.....	64
H. Teknik Keabsahan Data .....	65
I. Jadwal Penelitian.....	66
J. Sistematika Penulisan.....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	69
1. Tugas dan Fungsi Balai Prasarana Permukiman Wilayah .....	69
2. Visi Misi Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan.....	70
3. Struktur Organisasi Balai Prasarana Permukiman Wilayah.....	72
B. Informan Penelitian.....	73
C. Hasil Penelitian .....	74
1. Standar dan Tujuan Kebijakan.....	74
2. Sumberdaya Kebijakan .....	77
3. Komunikasi antar organisasi dan Kegiatan Pelaksanaan .....	87
4. Karakteristik Badan-badan Pelaksana .....	95
5. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik .....	103
6. Sikap Pelaksana (Implementors).....	116
7. Kinerja Implementasi .....	121
D. Pembahasan/Diskusi .....	133

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>140</b>
A. Kesimpulan .....	140
B. Saran.....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>142</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>145</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Metadata Indikator Tujuan Pembangunan berkelanjutan .....	2
Tabel 2. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan.....	11
Tabel 3. Tahapan Kebijakan Menurut Wiliam Dunn.....	23
Tabel 4. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	50
Tabel 5. Fokus Penelitian.....	60
Tabel 6. Jadwal Penelitian.....	66
Tabel 7. Rekap Hasil dan Temuan Penelitian .....	129



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing Skripsi .....	146
Lampiran 2. Lembar Perbaikan Skripsi .....	148
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Proposal Penelitian .....	149
Lampiran 4. Lembar Revisi Seminar Proposal Skripsi.....	150
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi .....	151
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian BPPW Sumsel.....	152
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Kesbangpol .....	153
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Bappeda Kota Palembang .....	154
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Masyarakat Lebung Permai .....	155
Lampiran 10. Surat Disposisi Penelitian BPPW Sumsel .....	156
Lampiran 11. Pedoman Wawancara .....	157
Lampiran 12. Matriks Hasil Wawancara .....	161
Lampiran 13. Pedoman Observasi .....	185
Lampiran 14. SK Walikota Palembang Pembentukan DPIU Profram NUWSP .....	186
Lampiran 15. Berita Acara Hasil Pembahasan Tindak Lanjut Percepatan Penyiapan Dokumen Perencanaan Kegiatan NUWSP SPAM Gandus Kota Palembang.....	191
Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Informan .....	195

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Rencana Pembangunan.....	12
Gambar 2. Peta Pembangunan Daerah Pelayanan SPAM Gandus .....	13
Gambar 3. Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn .....	28
Gambar 4. Kerangka Pemikiran.....	57
Gambar 5. Rapat Bulanan di BPPW Sumsel .....	88
Gambar 6. Grup WhatsApp SPAM Gandus .....	89
Gambar 7. Rapat Koordinasi di PPK Sanitasi.....	90
Gambar 8. Susunan DPIU Program NUWSP .....	98
Gambar 9. Struktur Organisasi Pelaksanaan NUWSP.....	99
Gambar 10. Alur Proses Utama Kegiatan NUWSP .....	101
Gambar 11. Kondisi Rumah warga Jalan Lebung Permai 9 Januari 2024.....	110
Gambar 12. Kondisi Jalan Lebung Permai 9 Januari 2024.....	110
Gambar 13. Tumpukan Galian Jalan Lebung Permai 9 Januari 2024.....	126
Gambar 14. Pipa Belum Terpasang 9 Januari 2024.....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Millennium Development Goals* (MDGs) berakhir, pada *UN Summit on MDGs 2010* telah dirumuskan agenda pembangunan dunia setelah 2015. Hal ini diperkuat dengan disepakatinya dokumen “*The Future We Want*” dalam *UN Conference on Sustainable Development 2012*. Kedua hal tersebut menjadi pendorong utama perumusan agenda pembangunan pasca 2015 yang disepakati pada Sidang Umum PBB pada September 2015, yaitu Agenda Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030. SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, memelihara kualitas lingkungan hidup dan pembangunan yang inklusif serta terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. SDGs merupakan komitmen global dan nasional sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meliputi 17 tujuan, yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan yang Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi; (7) Energi yang Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Pengurangan Ketidaksetaraan; (11) Kota dan Pemukiman Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Mengatasi Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Laut; (15) Ekosistem Darat; (16) Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

*Sustainable Development Goals (SDGs)* / Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Agenda 2030 dideklarasikan pada tanggal 25 September 2015, bertepatan dengan berlangsungnya *United Nations General Assembly (UNGA)* di Kantor Perserikatan Bangsa-Bangsa, New York, Amerika Serikat. Pelaksanaan SDGs telah memasuki akhir tahun kelima atau di tingkat global diartikan sebagai periode “*Decade of Action*”. Bagi Indonesia, momentum ini menjadi waktu untuk mengevaluasi pelaksanaan lima tahun pertama dan merumuskan perencanaan lima tahun ke depan yang akan diuraikan dalam dokumen Rencana Aksi SDGs yang selaras dengan RPJMN 2020-2024. Salah satu dari 17 tujuan SDGs adalah air bersih dan sanitasi layak yang menjadi tujuan ke 6 dalam SDGs. Air bersih dan sanitasi layak sangat diperlukan dan berkaitan langsung dengan kehidupan manusia sehari-hari. Pemenuhan akses untuk menjangkau air bersih dan sanitasi layak adalah fokus yang perlu diperhatikan secara khusus. Untuk itu terdapat target dan indikator yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1. Metadata Indikator Tujuan Pembangunan berkelanjutan**

Target	Indikator		Keterangan
6.1 Pada tahun 2030, mencapai akses menyeluruh dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau untuk semua.	6.1.1*	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola dengan aman.	Indikator nasional sesuai dengan indikator global
6.2. Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua orang, serta mengakhiri buang air besar sembarangan di tempat terbuka, dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan	6.2.1*	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola dengan aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.	Indikator nasional sesuai dengan indikator global



Target	Indikator		Keterangan
perempuan dan kelompok rentan.			
6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan bahan dan bahan kimia berbahaya, serta mengurangi separuh proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.	6.3.1	Komposisi limbah cair rumah tangga dan industri cair yang diolah dengan aman	Indikator global yang akan dikembangkan dan memiliki proksi
	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola dengan aman	Indikator nasional sebagai proksi untuk indikator global
	6.3.2	Komposisi badan air dengan kualitas air ambien yang baik.	Indikator global yang akan dikembangkan dan memiliki proksi
	6.3.2.(a)	Kualitas air permukaan sebagai air baku	Indikator nasional sebagai proksi untuk indikator global
	6.3.2.(b)	Kualitas air tanah sebagai air baku	Indikator nasional sebagai proksi untuk indikator global
6.4. Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan memastikan penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.	Indikator global yang akan dikembangkan
	6.4.2	Tingkat water stress: proporsi pengambilan ( <i>withdrawal</i> ) air tawar terhadap ketersediaannya.	Indikator global yang akan dikembangkan dan memiliki proksi
	6.4.2.(a)	Komposisi pengambilan air baku bersumber dari air permukaan terhadap ketersediaannya	Indikator nasional sebagai proksi untuk indikator global
	6.4.2.(b)	Komposisi pengambilan air baku bersumber dari air tanah	Indikator nasional sebagai proksi untuk indikator global

Target	Indikator		Keterangan
		terhadap ketersediaanya	
6.5. Pada tahun 2030, menerapkan pengelolaan sumber daya air terintegrasi di semua tingkatan, termasuk melalui kerja sama lintas batas yang sesuai.	6.5.1*	Tingkat pelaksanaan pengelolaan sumber daya air secara terpadu (0-100).	Indikator nasional sesuai dengan indikator global
	6.5.2*	Komposisi wilayah cekungan lintas batas dengan pengaturan kerja sama sumberdaya air yang operasional.	Indikator nasional sesuai dengan indikator global
6.6. Pada tahun 2020, melindungi dan memulihkan ekosistem yang terkait dengan sumber daya air, termasuk gunung, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau.	6.6.1*	Perubahan tingkat sumber daya air yang terkait dengan ekosistem dari waktu ke waktu.	Indikator nasional sesuai dengan indikator global
6.a. Pada tahun 2030, memperluas kerja sama dan dukungan internasional dalam pengembangan kapasitas untuk negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, daur ulang, dan teknologi daur ulang.	6.a.1	Jumlah ODA terkait air dan sanitasi yang menjadi bagian rencana belanja pemerintah.	Indikator Global yang akan dikembangkan
6.b. Memberikan dukungan dan memperkuat partisipasi	6.b.1	Komposisi unit pemerintah lokal yang menerbitkan	Indikator Global yang akan dikembangkan

Target	Indikator		Keterangan
masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi.		dan melaksanakan kebijakan dan prosedur terkait partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air dan sanitasi.	

*Sumber : Kementerian PPN/Bappenas Tahun 2020 Edisi II Metadata Indikator*

Target 6.1 pada indikator tabel tersebut terikat dengan pencapaian akses menyeluruh dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau untuk semua sejalan dengan adanya program NUWSP. *National Urban Water Supply Project* (NUWSP) adalah program nasional yang digunakan untuk memberi dukungan pembangunan penyediaan air minum perkotaan menggunakan sumber dana pembiayaan investasi dikelola secara inovatif dan efektif. Program NUWSP telah dimulai sejak tanggal 8 Agustus 2018. Adanya NUWSP harapannya akan terjadi percepatan pelaksanaan pada program-program perluasan jangkauan pelayanan serta peningkatan kapasitas daerah (Pemda dan PDAM) dalam menyelenggarakan kegiatan SPAM secara berkelanjutan. Jaringan perpipaan yang dikelola oleh PDAM menjadi prioritas investasi yang difokuskan kepada penyediaan air minum perkotaan. Meningkatkan kapasitas Pemda dan PDAM dalam penyusunan rencana pengembangan dan penyelenggaraan SPAM perkotaan secara menyeluruh, mulai dari layanan air minum dengan jaringan perpipaan ataupun bukan jaringan perpipaan. NUWSP menyediakan bantuan untuk Pemda atau PDAM berupa bantuan yang terintegrasi antara bantuan non-fisik seperti bantuan teknis dan peningkatan kapasitas dan juga bantuan fisik seperti investasi infrastruktur. Untuk jenis dan besarnya akan disesuaikan dengan kapasitas daerah dan PDAM itu sendiri. Sebelum program investasi dijalankan sesuai dengan kebutuhan maka program bantuan teknis dan

peningkatan kapasitas akan diberikan ke Pemda atau PDAM hal ini bertujuan yakni bantuan yang diberikan akan berdampak pada meningkatnya kemampuan yang bersangkutan yaitu Pemda atau PDAM. (*National Urban Water Supply*, 2021)

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pemerintah Indonesia memiliki komitmen untuk bisa meningkatkan capaian akses air minum layak hingga mencapai 100% pada tahun 2024 dengan target 10 juta Sambungan Rumah (SR). NUWSP dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah dimana target NUWSP tertulis ke dalam salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) yaitu tersambungunya SR baru dengan jumlah 1,2 juta SR. Hingga saat ini telah tercapai 1,3 juta SR baru. Untuk memenuhi target tersebut perlu dilakukannya pembangunan infrastruktur penyediaan air minum. Air minum layak dapat diartikan sebagai air minum yang telah melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan dan memenuhi syarat kesehatan sehingga dapat langsung diminum (Kementerian PUPR, 2021). Air minum layak memiliki beberapa sumber seperti Sambungan Rumah (SR), hidran, sumur bor, sumur terlindungi, serta penampungan air hujan (WHO, 2000). Telah tercapainya Sambungan Rumah yaitu terpasangnya 1.338.865 SR baru yang didorong melalui program NUWSP, dengan total 6.722.945 orang mendapatkan akses air minum layak melalui jaringan perpipaan. Dari seluruh penerima manfaat program NUWSP, 50% di antaranya adalah wanita sebanyak 3.361.473 yang telah terlayani oleh akses air minum layak (*Info Grafis NUWSP Q2*, 2023)

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 bagian V1.4. Lingkungan dan Isu Strategis terkait Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman. Terdapat kendala seperti belum optimalnya peningkatan akses air minum layak dan aman. Ada sejumlah masalah



dengan penyediaan air minum. Yang pertama adalah tata kelola dan kelembagaan yang lemah serta komitmen dan kapasitas pemerintah daerah sebagai penyelenggara utama Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Pada tahun 2018 terdapat 20,14% rumah tangga di Indonesia memiliki akses air minum perpipaan. Menurut Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), air minum aman harus berasal dari sumber air yang layak, berada di dalam atau di halaman rumah, dapat diakses setiap saat dibutuhkan, dan kualitasnya memenuhi standar kesehatan. Tahun 2018 hanya 6,8 persen rumah tangga yang memenuhi keempat kriteria tersebut (*Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*, 2020)

Berdasarkan Perubahan RPJMD Kota Palembang Tahun 2018-2023. Sumber air bersih di Kota Palembang berasal dari Air Perpipaan dan Non Perpipaan, sumber air perpipaan dibagi menjadi dua yaitu yang dikelola oleh PDAM Tirta Musi dan yang dikelola di luar PDAM Tirta Musi (Non PDAM). Data dari PDAM Tirta Musi, jumlah pelanggan yang dilayani oleh PDAM Tirta Musi sebanyak 1.363.195 jiwa sedangkan yang dilayani oleh Non PDAM sebanyak 91.378 jiwa. Berdasarkan Persentase Cakupan Pelayanan yang dilayani oleh PDAM Tirta Musi dan Non PDAM adalah sebesar 87,47%. Isu strategis yang terkait dengan kondisi lingkungan adalah masih adanya masyarakat yang belum terlayani air bersih melalui PDAM dan Perusahaan Air Minum lainnya. Jumlah penduduk yang belum terlayani mencapai 18,82% dari total jumlah penduduk Kota Palembang. Adanya kerentanan dalam hal sanitasi dan akses air bersih ini berdampak pada kesehatan penduduk yang menyebabkan kerentanan terhadap penularan penyakit sehingga produktivitas menurun. Daya dukung Kota Palembang terhadap penyediaan air bersih semakin menurun hingga tahun 2018, terutama di beberapa wilayah dataran rendah dan rawa.

Penyelenggaraan SPAM yang menjadi kerangka regulasi penyelenggaraan SPAM, tercantum dalam: Undang-undang No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah No. 121 Tahun 2015 tentang Sumber Daya Air, Peraturan Pemerintah No. 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, Permen PUPR No. 19 Tahun 2016 tentang Pemberian Dukungan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam Kerja sama Penyelenggaraan SPAM, Permen PUPR No. 25 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan SPAM untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri oleh Badan Usaha dan Permen PUPR No. 27 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan SPAM (Direktorat Air Minum, 2020) Setelah itu, yang menjadi landasan penyelenggaraan SPAM antara lain: Pertama, kebijakan dan strategi SPAM terdiri dari KSNP SPAM, Kebijaksanaan dan strategi SPAM Provinsi dan Kebijaksanaan dan strategi SPAM Kabupaten/Kota (Peraturan Pemerintah Nomor 122, 2015) Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (KSNP-SPAM) merupakan panduan penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum untuk pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, badan usaha, dan masyarakat (*Peraturan Menteri Nomor 13, 2020*) Kebijakan dan strategi nasional SPAM disusun serta ditetapkan oleh Menteri, gubernur atau bupati/Walikota setiap 5 (lima) tahun sekali. Kedua, Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) antara lain: Rencana Induk SPAM Lintas Provinsi, Rencana Induk SPAM Lintas Kabupaten/Kota, Rencana Induk SPAM Kabupaten/Kota. Rencana Induk SPAM dibuat untuk jangka waktu 15 (lima belas) hingga 20 (dua puluh) tahun dan ditinjau setiap 5 (lima) tahun sekali (Peraturan Pemerintah Nomor 122, 2015)

Pemerintah Daerah sebagai penanggung jawab utama dalam penyediaan akses air minum bagi masyarakat perlu meningkatkan komitmennya melalui pengintegrasian target SPAM nasional dan SPAM daerah dalam dokumen perencanaan daerah dan didukung oleh alokasi APBD yang memadai. didukung oleh alokasi APBD yang memadai. Pemerintah daerah perlu mengutamakan perluasan capaian pelayanan berupa pemanfaatan kapasitas terbangun sebanyak 57.000 liter/detik, peningkatan serta pembangunan SPAM dan pengelolaan aset dengan harapan dapat menurunkan tingkat air tak berekening dari 57.000 liter/detik, peningkatan serta pembangunan SPAM dan pengelolaan aset dengan harapan dapat menurunkan tingkat air tak berekening dari 33 persen menjadi 25 persen dan menjamin keberlanjutan infrastruktur yang telah dibangun. Adapun bentuk tantangan yang dihadapi PDAM adalah keberlanjutan kuantitas dan kualitas air baku, peningkatan manajemen PDAM dari sisi teknis, keuangan, dan sumber daya manusia, hingga penetapan tarif air minum yang mampu memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan layanan air minum.

Belum optimalnya peningkatan akses layanan sanitasi layak dan aman. Alokasi anggaran untuk program perumahan dan permukiman masih sangat terbatas. Laporan *Urban Sanitation Development Program* data tahun 2017 mencatat bahwa hanya 19 dari 47 kabupaten/kota yang diteliti yang telah mengalokasikan anggaran pembangunan sektor sanitasi yang ideal, yaitu minimal 2 persen dari total APBD. Fungsi kelembagaan regulator dan operator layanan dasar di daerah masih minim, baik dari segi jumlah maupun kapasitas. Contohnya, hanya 77 kabupaten/kota yang telah memiliki Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk pengelolaan layanan air limbah domestik (Kementerian PUPR, 2018).

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) menyelenggarakan pelayanan air minum kepada masyarakat untuk memenuhi hak masyarakat atas air minum (Peraturan Pemerintah Nomor 122, 2015) SPAM diselenggarakan dengan tujuan: terpenuhinya pelayanan air minum untuk memenuhi hak masyarakat atas air minum, terselenggaranya pengelolaan dan pelayanan air minum yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, mencapai kepentingan yang seimbang antara pelanggan dengan BUMN, BUMD, UPT, UPTD, Kelompok Masyarakat, dan Badan Usaha, terlaksananya penyelenggaraan Air Minum yang efektif dan efisien untuk memperluas cakupan air minum. Ruang lingkup penyelenggaraan SPAM, penyelenggaraan SPAM yaitu rangkaian kegiatan dalam menyelenggarakan pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang mengikuti proses pengelolaan dasar untuk penyediaan air minum bagi masyarakat. Penyelenggaraan SPAM meliputi pengembangan SPAM, ialah kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana SPAM dalam rangka pemenuhan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas air minum dan pengelolaan SPAM, ialah kegiatan yang diselenggarakan terkait dengan pemanfaatan fungsi sarana dan prasarana SPAM yang telah terbangun (Direktorat Air Minum, 2020)

Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan pada implementasi salah satu tugasnya menyelenggarakan pelaksanaan pembangunan infrastruktur permukiman melalui kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, Pembinaan dan Pengawasan Sistem Penyediaan Air Minum, Pembinaan dan Pengawasan Pembangunan Sanitasi. Lokasi Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM yang diselenggarakan oleh Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan

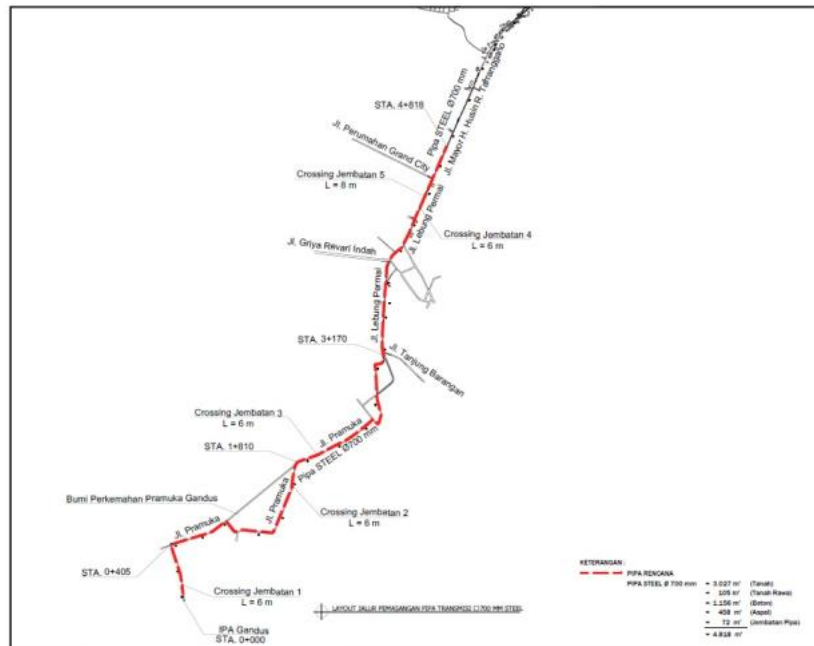


**Tabel 2. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan**

<b>Lokasi Persebaran Kegiatan SPAM di Sumatera Selatan</b>	
<b>Tahun</b>	<b>Lokasi Pelaksanaan</b>
2020	Pembangunan Jaringan Perpipaan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SPAM IKK Muaradua Kawasan Pedagan Kabupaten OKU Selatan</li> <li>2. SPAM IKK Sekayu Kawasan Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin</li> <li>3. SPAM IKK Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin</li> <li>4. SPAM IKK Pasar III Kabupaten Muara Enim</li> <li>5. SPAM IKK Lahat</li> <li>6. SPAM Kepur Kabupaten Muara Enim Kelurahan Pasar I</li> <li>7. SPAM IKK Lubuk Raja Kabupaten OKU</li> <li>8. SPAM IKK Kayu Agung Kawasan Tanjung Serang Kabupaten OKI</li> <li>9. SPAM IKK Rambutan Kawasan Sungai Dua Kabupaten Banyuasin</li> </ol>
2021	Pembangunan Jaringan Perpipaan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SPAM IKK Karya Sakti Kawasan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas</li> <li>2. SPAM Karang Anyar Kota Palembang</li> <li>3. SPAM IKK Jejawi Kabupaten OKI</li> </ol> Optimalisasi SPAM : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi SPAM IKK Batu Urip Kota Lubuk Linggau</li> </ol>
2022	Pembangunan Jaringan Perpipaan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SPAM Karang Anyar Kota Palembang</li> </ol> Optimalisasi SPAM : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi SPAM Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (NUWSP)</li> <li>2. Optimalisasi SPAM Sukarame Kabupaten Muara Enim</li> <li>3. Optimalisasi SPAM IKK Cambai Kota Prabumulih</li> <li>4. Optimalisasi SPAM IKK Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin</li> <li>5. Optimalisasi <i>Intake</i> SPAM Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara</li> <li>6. Optimalisasi SPAM IKK Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.</li> </ol>
2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi SPAM Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (NUWSP)</li> <li>2. Pembangunan Reservoir dan Jaringan Perpipaan SPAM IKK Cambai Kota Prabumulih</li> <li>3. Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM Gandus Kota Palembang (NUWSP)</li> </ol>

Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM Gandus Kota Palembang memiliki jadwal pelaksanaan yaitu mulai dari 10 Maret 2023 – 31 Desember 2023. Berikut

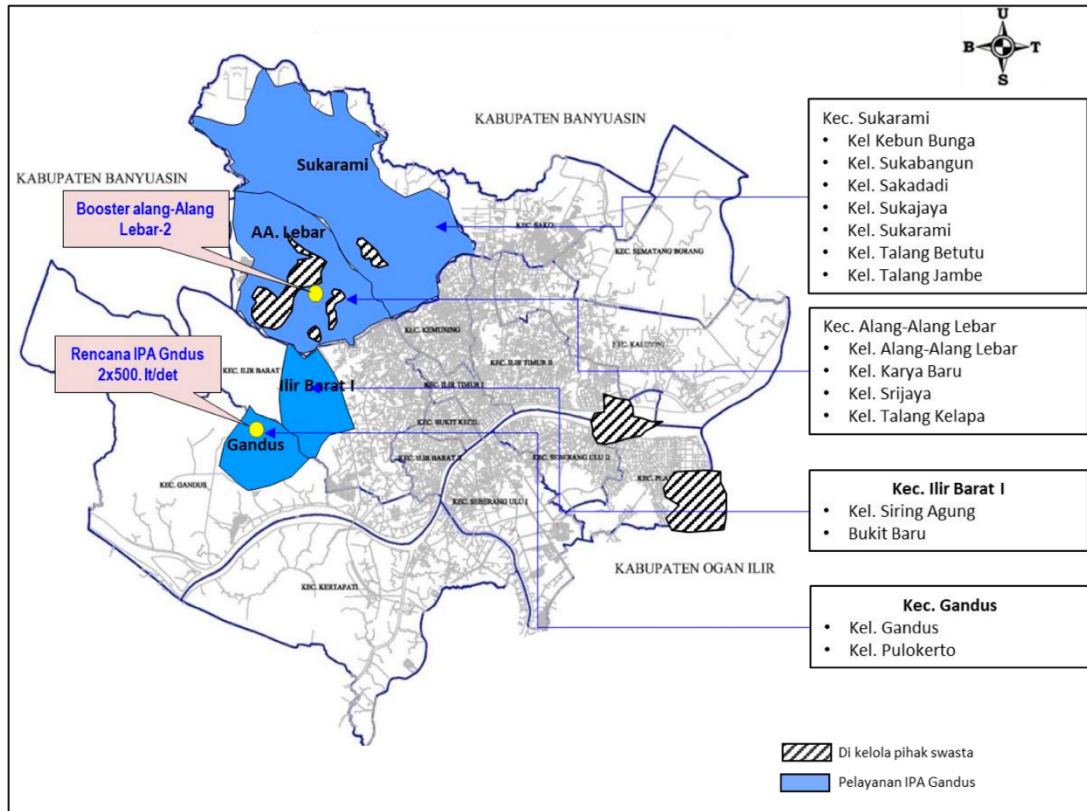
merupakan gambar rencana dari pembangunan jaringan perpipaan SPAM Gandus Kota Palembang.



**Gambar 1. Peta Rencana Pembangunan**

*Sumber : Profil Kegiatan Balai Prasarana Permukiman Tahun 2023*

Kegiatan pembangunan jaringan perpipaan sistem penyediaan air minum (SPAM) di Gandus Kota Palembang mencakup beberapa daerah pelayanan yang terdiri dari 4 kecamatan dan 15 kelurahan. Kecamatan Sukarami terdapat tujuh kelurahan yaitu: Kel. Kebun Bunga, Kel. Sukabangun, Kel. Sakadadi, Kel. Sukajaya, Kel. Sukarami, Kel. Talang Betutu, Kel. Talang Jambe. Pada kecamatan Alang-alang Lebar terdiri dari empat kelurahan yaitu: Kel. Alang-alang Lebar, Kel. Karya Baru, Kel. Srijaya dan Kel. Talang Kelapa. Pada kecamatan Ilir Barat I terdiri dua kelurahan yaitu: Kel. Siring Agung dan Bukit Baru. Pada kecamatan Gandus juga terdiri dari dua kelurahan yaitu: Kel. Gandus dan Kel. Pulokerto. Peta daerah pelayanan ditampilkan sebagai berikut:



**Gambar 2. Peta Pembangunan Daerah Pelayanan SPAM Gandus**

Sumber : Laporan Final Review Kedua Feasibility Study SPAM Gandus oleh PDAM Tirta Musi Palembang

Berdasarkan Berita Acara Pejabat Pembuat Komitmen, adapun capaian yang dihasilkan pada tahun 2022 yang telah disesuaikan dengan target Perjanjian Kinerja Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Bagian Selatan, yaitu: Target kegiatan adalah meningkatkan kontribusi pemenuhan akses air minum. Untuk Perluasan SPAM, target awal 121 SR, namun hanya tercapai 30 SR, dan untuk Infrastruktur Air Minum Permukiman Berbasis Masyarakat, target awal 6400 SR, namun hanya tercapai 2557 SR. Karena tidak memenuhi target, maka status realisasinya tidak tercapai. Karena pekerjaan yang dilakukan hanya untuk memastikan *output* mencapai SR, maka target rencana *output* harus diubah ketika revisi DIPA

dilakukan (*Laporan Kinerja Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan, 2022*)

Berdasarkan Rencana Strategis BPPW Tahun 2020-2024 pelayanan air minum dengan jaringan perpipaan masih sangat terbatas, baru mencapai 18% yang sebagian besar berada di wilayah perkotaan. Keadaan ini disebabkan karena infrastruktur yang ada belum dimanfaatkan secara optimal sehingga terdapat *idle capacity* sebesar 37.900 liter/detik. *Idle capacity* tersebut diakibatkan oleh beberapa hal seperti menurunnya kapasitas air baku, belum optimalnya kapasitas operasi unit produksi, di samping itu masih banyak pemerintah daerah yang belum mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pemasangan pipa distribusi dan sambungan rumah. Sedangkan jaringan SPAM non perpipaan berkembang sangat pesat dengan jangkauan mencapai 18%, namun pengembangannya masih membutuhkan pembinaan. (*Rencana Strategis Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan, 2020*)

Terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi dalam upaya peningkatan akses air minum aman dalam empat tahun terakhir. Tantangan yang dimaksud adalah ketersediaan air baku, secara kuantitas dan kualitas, yang disebabkan oleh degradasi lingkungan, dan perubahan iklim global, sehingga pengoperasian SPAM yang telah dibangun menjadi tidak optimal. Tantangan lainnya adalah belum optimalnya kinerja penyelenggara SPAM dan masih rendahnya peran dan komitmen pemerintah daerah dalam penyelenggaraan SPAM, khususnya dalam menunjang pemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur air minum menunjang pemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur air minum. Dampak dari kedua permasalahan tersebut menyebabkan tingginya tingkat kapasitas air yang tidak terpakai (*idle capacity*). Namun di sisi lain, terdapat sumber pendanaan alternatif yang potensial, antara lain dana dari dana

*Corporate Social Responsibility (CSR), partisipasi badan usaha, dan dana perbankan (Rencana Strategis Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan, 2020)*

Kegiatan Pembangunan Jaringan Perpipaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang diselenggarakan di Gandus Kota Palembang memiliki beberapa kendala. Hal ini didapatkan berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan pada tanggal 2 Oktober 2023. Permasalahan yang dijelaskan terkait dengan usulan yang diajukan lama sejak tahun 2020 namun baru dapat mulai dijalankan pada tahun ini. Jumlah usulan dan yang terealisasi terdapat depresiasi keuangan. Pada saat pelaksanaan ada kriteria yang belum terpenuhi di Gandus karena masyarakat setempat merasa belum bebas untuk wilayah pembangunannya. Masyarakat tidak memperbolehkan pembangunan jaringan perpipaan untuk melintasi wilayah lingkungan tempat tinggal mereka. Hal ini dikarenakan pemerintah kota yang belum menyelesaikan permasalahan terkait dengan pembayaran kepada masyarakat. Dinas PUPR Kota Palembang yang membuat perencanaan dan dibantu PDAM sebagai pengelola dengan sumber dana yang dibantu oleh NUWSP. Lahan yang menjadi lokasi tempat pembangunan belum bersih karena permasalahan perpipaan yang tidak mungkin terjadinya pembangunan jika terputus satu sama lain. PDAM telah melakukan pinjaman sebesar 100 miliar sedangkan usulan ke APBN sebesar 63 miliar. Terdapat perbedaan antara dana yang di usulkan dan yang ada di pinjaman. Penjelasan tersebut didukung dengan adanya “Berita Acara Hasil Pembahasan Tindak Lanjut Percepatan Penyiapan Dokumen Perencanaan Kegiatan NUWSP SPAM Gandus Kota Palembang” diselenggarakan pada tanggal 13 Juli 2022 (*Berita Acara Rencana Tindak Lanjut Penyiapan Dokumen Perencanaan Gandus, 2022*)

Topik penelitian mengenai *National Urban Water Supply Project* (NUWSP) dalam Kegiatan Pembangunan Jaringan Perpipaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) merupakan topik yang menarik dibahas oleh penulis karena dapat digunakan sebagai kajian pembaca mengetahui terkait topik tersebut. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terdahulu dengan fokus kajian yang beragam. Pada topik penelitian SPAM terdapat beberapa peneliti yang telah membahas dengan aspek yang berbeda seperti melalui aspek manajemen proyek (Yulfaizah & Rusli, 2023), aspek efektivitas (Amar, 2022) dan aspek optimalisasi (Latif & Kusuma, 2023).

Teori implementasi oleh Van Meter dan Van Horn juga telah digunakan untuk berbagai kajian penelitian oleh berbagai peneliti dengan topik yang beragam seperti Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 736/Menkes/Per/Vi/2010 Tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum (Studi pada pengawasan kualitas depot air minum isi ulang di Kecamatan Kolaka) (Fait & Septiana, 2021), *Policy Implementation in Water Services* (Nenobais & Sarbini, 2020), Implementasi Peraturan Walikota Padang Nomor 38 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Kampung Nelayan (Ramayanto dkk., 2023) dan Implementasi Kebijakan Penyaluran Dana Desa Dalam Pengelolaan Bumdes di Desa Pandan Landung dan Desa Jedong Kecamatan Wagir (Noviana dkk., 2023).

Pada penelitian Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 736/Menkes/Per/Vi/2010 Tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum (Studi pada pengawasan kualitas depot air minum isi ulang di Kecamatan Kolaka) (Fait & Septiana, 2021) terkait indikator standar dan sasaran kebijakan harus ditingkatkan lagi dalam memahami isi dari sebuah kebijakan tersebut, baik dari pihak Dinas Kesehatan, pihak pengusaha depot air minum isi ulang dan juga para



masyarakat. Pada penelitian *Policy Implementation in Water Services* (Nenobais & Sarbini, 2020) terkait indikator Sumber Daya dan Dana: Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Makmur belum dapat mengembangkan perusahaan secara optimal karena alokasi laba perusahaan terhadap Pendapatan Asli Daerah, kapasitas dan profesionalisme karyawan perlu terus ditingkatkan meskipun Perusahaan Daerah Air Minum telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada penelitian Implementasi Peraturan Walikota Padang Nomor 38 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Kampung Nelayan (Ramayanto dkk., 2023) untuk indikator sumber daya terkait kebijakan pengelolaan kampung nelayan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Padang yaitu Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang, terkendala dalam hal penganggaran sehingga pelaksanaan kebijakan belum maksimal dilakukan dari apa yang telah ditetapkan sebelumnya dan juga pada indikator lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Dalam hal ini kondisi ekonomi eksternal yaitu kondisi ekonomi kelompok sasaran menengah ke bawah terkhusus nelayan kesulitan dalam pengembangan usaha dan pemasarannya sehingga tujuan dari kebijakan ini belum tercapai. Sedangkan, pada penelitian Implementasi Kebijakan Penyaluran Dana Desa Dalam Pengelolaan Bumdes di Desa Pandan Landung dan Desa Jedong Kecamatan Wagir (Noviana dkk., 2023) untuk indikator disposisi warga kedua desa memiliki sikap tidak baik terhadap program BUMDES, dan sikap apatis ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan masyarakat terhadap tujuan BUMDES. Pada indikator sumber daya kurangnya sumber daya keuangan dan sumber daya alam dan kurangnya waktu dan sumber daya manusia yang kompeten untuk pelaksanaan.

Dari beberapa penelitian tersebut sebagian metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis data deskriptif dimana memiliki

kesamaan dengan penelitian terdahulu pada berbagai aspek yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Fokus penelitian dengan penelitian terdahulu terdapat beberapa kesamaan dengan yang akan penulis lakukan. Namun, penulis tidak menemukan dalam lima tahun terakhir dari aspek implementasi yang menggunakan teori pendekatan Van Meter dan Van Horn. Oleh karena itu, sebagai bahan kajian dari penelitian terdahulu sebelumnya dalam penulisan penelitian ini penulis akan menggunakan teori Van Meter dan Van Horn pada aspek implementasi dengan pendekatan kualitatif dan jenis data deskriptif.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memutuskan untuk menulis penelitian dengan judul **“Kinerja Implementasi Kebijakan Program *National Urban Water Supply Project* (NUWSP) dalam Kegiatan Pembangunan Jaringan Perpipaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Gandus Kota Palembang”**. Motivasi penulis dalam penelitian ini ialah ingin mengetahui alur proses kinerja implementasi kebijakan program *National Urban Water Supply Project* (NUWSP) dalam kegiatan pembangunan jaringan perpipaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Gandus Kota Palembang yang diselenggarakan oleh Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan. Di harapkan juga dalam penelitian ini dapat mengkaji permasalahan-permasalahan tersebut secara lebih dalam sehingga mampu menjadi referensi dalam mengevaluasi proses implementasi kegiatan SPAM kota agar dapat benar-benar berguna secara nyata bagi masyarakat di Kota Palembang untuk menjadi suatu masyarakat yang lebih terarah dan terjaga kualitas kehidupannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan: Bagaimana Kinerja Implementasi Kebijakan Program *National Urban Water Supply Project* (NUWSP) dalam Kegiatan Pembangunan Jaringan Perpipaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Gandus Kota Palembang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian penulis adalah untuk mengetahui bagaimana Kinerja Implementasi Kebijakan Program *National Urban Water Supply Project* (NUWSP) dalam Kegiatan Pembangunan Jaringan Perpipaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Gandus Kota Palembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan menambah wawasan mengenai Kinerja Implementasi Kebijakan Program *National Urban Water Supply Project* (NUWSP) dalam Kegiatan Pembangunan Jaringan Perpipaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Gandus Kota Palembang serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti kebijakan dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi pelaksana kebijakan.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan untuk menjadi suatu rujukan dalam melakukan penelitian serta dapat menjadi masukan bagi Pemerintahan Daerah khususnya Pemerintah Daerah Kota Palembang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. Z. (2016). *Kebijakan Publik* (M. Masyukur, D. Mandasari, & D. A. Halim, Ed.; 3 ed.). Salemba Humanika.
- Amar, M. (2022). Efektivitas Pelayanan Terhadap Pelanggan Air Bersih PDAM SPAM IKK Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong. *JIAN : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 19(1). <https://doi.org/10.59050/jian.v19i1.213>
- Anderson, J. (2015). *Public Policymaking: An Introduction*.  
*Berita Acara Rencana Tindak Lanjut Penyiapan Dokumen Perencanaan Gandus*. (2022).
- Direktorat Air Minum. (2020). *Gambaran Umum Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)*.
- Dunn, W. (1999). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*.
- Fait, T., & Septiana, A. R. (2021). Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 736/Menkes/Per/Vi/2010 Tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. *Administration and Public Service*, 1(2). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjaps/index>
- Haudi. (2021). *Kebijakan Publik* (H. Wijoyo, Ed.; 1 ed.). Insan Cendekia Mandiri. <https://www.researchgate.net/publication/352560376>
- Heryana, A. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/329351816>
- Hill, M., & Hupe, P. L. (2002). *Implementing Public Policy: Governance in Theory and in Practice*.
- Ikhsan, W., Ardytia, W., & Soetijono, I. K. (2021). Implementasi Kebijakan Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Konservasi Sumber Mata Air di Gombongsari Kalipuro Banyuwangi. *POPULIKA*, 9(2). <https://doi.org/10.37631/populika.v9i2.811>
- Info Grafis NUWSP Q2*. (2023). [https://nuwsp.web.id/pencapaian/jumlah\\_lokasi](https://nuwsp.web.id/pencapaian/jumlah_lokasi)
- Karso, J. (2021). *Implementasi, Analisis, Perumusan Kebijakan Publik Kunci Utama Terselenggaranya Kesejahteraan di Indonesia* (A. Kurniawan, Ed.; 1 ed.). Insania.

- Kristanto, A., Nuraini Selly, R., Magister Administrasi Publik Fisip Untag Semarang, A., Fisip Untag Semarang, D., & Pawiyatan Luhur Bendan Duwur Semarang, J. (2021). Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Purwosari Kecamatan Blora. *Public Service and Governance Journal*, 2(2).
- Laporan Kinerja Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan*. (2022).
- Latif, A., & Kusuma, M. N. (2023). Optimalisasi Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM NUWSP Kab. Gresik. *Environmental Engineering Journal ITATS*, 3(1).  
<http://ejurnal.itats.ac.id/envitats/article/view/ID-01/pdf>
- Lisa Anggraini, F., Rahmadanik, D., & Wahyudi, E. (2023). Strategi Peningkatan Pelayanan Distribusi Air Minum di PDAM Surya Sembada Surabaya. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(06).  
<https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/1056>
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif* (Suraya, F. Hamid, & E. Bassar, Ed.; 1 ed.). Prenadamedia Group.
- National Urban Water Supply*. (2021). Website NUWSP.  
<https://nuwsp.web.id/informasi/31>
- Nenobais, H., & Sarbini. (2020). Policy Implementation in Water Services. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 924(1).  
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/924/1/012011>
- Noviana, F., Sasmito, C., & Widi Lestari, A. (2023). Implementasi Kebijakan Penyaluran Dana Desa Dalam Pengelolaan Bumdes di Desa Pandan Landung dan Desa Jedong Kecamatan Wagir. *JDKP Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.30656/jdkp.v4i1.6243>
- Nugroho, R. (2017). *Public Policy*. Elex Media Komputindo.
- Peraturan Menteri Nomor 13*. (2020).
- Peraturan Pemerintah Nomor 122, (2015).
- Purba, Y. S., & Hazzah, S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Jandiraya Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun. *Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 9(2).  
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/3319>

- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2015). *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (2 ed.). Gava Media.
- Ramayanto, A., Kusdarini, K., & Kabullah, M. I. (2023). Implementasi Peraturan Walikota Padang Nomor 38 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Kampung Nelayan. *Journal of Social and Policy Issues*, 23–33. <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i1.104>
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. (2020).
- Rencana Strategis Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan*. (2020).
- Subarsono. (2020). *Analisis Kebijakan Publik* (7 ed.). Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (28 ed.). Alfabeta.
- Winarno, B. (2012). *Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus)* (1 ed.). CAPS.
- Yulfaizah, & Rusli, Z. (2023). Manajemen Proyek Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusui*, 7(2). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8875>